

RINGKASAN

Evaluasi Formulir Triase Terintegrasi pada HIS (*Health Information System*) di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Hafiza Alinda Putri, NIM G41212396, Tahun 2022, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Maya Weka, S.KM, M.Kes (Pembimbing I), Hasan Sadikin, S.ST, MKM (Pembimbing II)

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo telah melakukan peralihan rekam medis konvensional ke rekam medis elektronik sejak tahun 2021. Salah satu sistem informasi yang digunakan untuk pelayanan pasien yaitu HIS (*Health Information System*), HIS berisi semua rekam medis pasien dalam bentuk elektronik yang berarti segala bentuk formulir-formulir rekam medis telah tersedia di dalam HIS secara elektronik. Salah satunya yaitu formulir triase terintegrasi. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022, bahwa dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik dibutuhkan sistem elektronik yang memiliki kemampuan kompatibilitas dan/atau interoperabilitas antara sistem elektronik yang satu dengan sistem elektronik yang lainnya, dan/atau sistem elektronik yang berbeda untuk dapat bekerja secara terpadu melakukan komunikasi atau pertukaran data dengan salah satu atau lebih sistem elektronik yang lain. Maka dari itu Menteri Kesehatan menetapkan keputusan tentang Pedoman Variabel dan Meta Data pada Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik yang wajib digunakan sebagai acuan bagi fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, penyelenggara sistem elektronik bidang kesehatan dan pemangku kepentingan terkait dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik. Jika variabel data formulir rekam medis elektronik yang digunakan tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022, maka akan menyulitkan dalam integrasi dengan sistem satu data. Pada formulir triase terintegrasi ditemukannya ketidaksesuaian pada format dan tipe data, contohnya seperti pada variabel tanggal masuk, jam masuk, dan identitas pengantar pasien. Oleh karena itu perlu dilakukannya pengembangan desain formulir triase terintegrasi pada HIS. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan langsung dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi sebagai metodenya.

Pengembangan desain formulir triase terintegrasi pada HIS (*Health Information System*) menggunakan metode *Research and Development* dengan

tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan ini antara lain yaitu *research and information collecting, planning redesign, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, dan main field testing*. Didapatkan hasil terdapat variabel-variabel yang belum ada seperti variabel tanggal masuk, jam masuk, kondisi pasien tiba, identitas pengantar pasien, riwayat penyakit, riwayat pengobatan, dan dokumen rujukan. Selain itu ditemukan juga ketidaksesuaian tipe data pada variabel sarana transportasi kedatangan, surat pengantar rujukan, riwayat alergi, pemeriksaan pernafasan, status psikologi, dan resiko jatuh. Ketidaksesuaian pada tipe data juga ditemukan pada variabel sarana transportasi kedatangan, surat pengantar rujukan, riwayat alergi, respon pasien, pemeriksaan pernafasan, dan status psikologi. Hal ini akan mengakibatkan ketidakmampuan sistem elektronik berinteraksi antara sistem elektronik yang satu dengan yang lainnya untuk melakukan pertukaran data sesuai dengan keputusan kementerian kesehatan.